

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes RI, 2012). ASI Eksklusif adalah pemberian air susu ibu saja kepada bayi selama enam bulan pertama kehidupan bayi tanpa memberikan makanan atau cairan lain, kecuali vitamin, mineral, dan obat yang telah diizinkan (WHO, 2014). Pentingnya pemberian ASI terutama ASI Eksklusif untuk bayi sangat luar karena 80% perkembangan otak anak dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 3 tahun yang dikenal dengan periode emas, oleh karena itu diperlukan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan dapat diteruskan sampai anak berusia 2 tahun. Bagi bayi, ASI Eksklusif adalah makanan dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk kebutuhan bayi, melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernafasan akut. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi juga merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sejak dini (Kemenkes RI, 2015).

Tingginya morbiditas pada bayi pada umumnya dikarenakan adanya daya tahan tubuh yang belum sempurna sehingga bayi memiliki resiko tinggi untuk terkena penyakit. Seperti penyakit diare, konstipasi (sembelit), ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), ruam popok dan muntah. Kasus yang paling sering dialami adalah gangguan pencernaan antara lain sembelit dan diare pada bayi yaitu sekitar 73,2% serta ISPA 26,8% yang disebabkan oleh bayi yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif (Roesli, 2012). Pada kasus sembelit dan diare pada bayi banyak disebabkan oleh banyak faktor antara lain, pemberian asupan

nutrisi yang tidak tepat diantaranya pemberian makanan atau susu formula yang diberikan tidak sesuai dengan usia bayi (Maryunani, 2012).

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif tentu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya pemberian ASI Eksklusif dapat dipengaruhi oleh perilaku ibu menyusui (Kemenkes RI, 2012). Salah satunya adalah pekerjaan ibu, di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang sebagian besar ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan adalah ibu yang bekerja. Sebagian ibu mengatakan bahwa penyebab ibu memberikan makanan tambahan pada bayi sebelum usia 6 bulan adalah dikarenakan ibu harus sudah mulai kembali bekerja setelah selesai masa cuti dan ibu bekerja selama waktu kerja 8 jam. Ini berdampak ibu tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyusui anaknya. Keadaan tersebut diperparah dengan minimnya kesempatan untuk memerah ASI di tempat kerja, tidak tersedianya ruang pojok ASI. Adapun untuk pengetahuan, motivasi, serta keterpaparan informasi ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 di Klinik Mekar Asri pada saat penelitian didapatkan hasil baik yang mana pihak Klinik Mekar Asri sudah gencar dalam memberikan edukasi yang dibutuhkan oleh ibu menyusui. Akan tetapi faktanya masih banyak ibu-ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif disebabkan mengikuti tradisi orang tua untuk memberikan makanan dan minuman tambahan sebelum bayi berusia 6 bulan serta rasa ketakutan ibu tidak dianggap menghormati nasihat orang tua jika tidak mengikuti tradisi tersebut. Faktor yang berperan penting lainnya adalah dukungan suami yang dapat mempengaruhi perilaku pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan penelitian di Klinik Mekar Asri, banyak suami ibu yang tidak mendukung ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, ini bisa terlihat bahwa banyak suami yang tidak mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan atau kunjungan ke klinik. Banyak suami yang juga yang menganjurkan ibu agar memberikan minuman tambahan berupa susu formula pada saat bayi menangis rewel dengan alasan suami merasa tidak tega melihat bayi menangis terus menerus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Laela Sari, 2015), (Rachmaniah, 2014), (Purnamasari, 2017), (Vitari, 2015), dan (Rubinem, 2012)

diketahui bahwa ada hubungan bermakna antara pekerjaan, pengetahuan, dukungan suami, motivasi, dan keterpaparan informasi dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI Eksklusif di dunia baru berkisar 38%. WHO juga mengeluarkan program *Millennium Development Goals* (MDG's) yang terdiri dari delapan pokok bahasan, salah satunya adalah menurunkan angka kematian bayi (AKB). Cakupan ASI Eksklusif di Negara ASEAN seperti India sudah mencapai 46%, di Philipina 34%, di Vietnam 27% dan di Myanmar 24%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI Eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%) (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data wilayah di Kabupaten Tangerang, hasil cakupan ASI Eksklusif tahun 2016 di kabupaten Tangerang sebesar 50% dan tahun 2017 sebesar 58,72%. Peningkatan ini merupakan bukti komitmen Pemerintah Daerah yang kuat untuk menyelamatkan bayi dan balita melalui ASI Eksklusif. Walaupun terjadi peningkatan dari tahun 2016–2017 persentase pencapaian pemberian ASI Eksklusif di wilayah kabupaten tangerang masih belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah RI yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2017).

Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang merupakan salah satu klinik pratama di wilayah Tangerang. Klinik Mekar Asri Kutabaru menerima pasien poli umum dan bersalin baik yang berstatus pasien pribadi maupun pasien yang memiliki jaminan kesehatan. Klinik Mekar Asri Kutabaru menerima pelayanan selama 24 jam setiap harinya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Klinik Mekar Asri Kutabaru dengan melakukan observasi pada catatan register 6 bulan terakhir yaitu dari Desember 2017 sampai dengan Mei 2018 didapatkan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sebanyak 72 orang dan didapatkan persentase cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 41,6%.

Dampak dari kejadian tidak memberikan ASI Eksklusif yaitu adanya 1 bayi yang terkena diare dan 2 bayi terkena konstipasi, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Peningkatan persentase cakupan pemberian ASI Eksklusif dari tahun 2016 – 2017 dalam pencapaian pemberian ASI Eksklusif di wilayah kabupaten tangerang sudah terjadi peningkatan walaupun masih belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah RI yaitu sebesar 80%. Klinik Mekar Asri yang berada di wilayah Kutabaru Kabupaten Tangerang, memiliki data register klinik cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 41,6% terhitung berdasarkan data register 6 bulan terakhir yaitu sejak Desember 2017 hingga Mei 2018. Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif yang rendah perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini, yaitu didapatkan kejadian 1 bayi terkena diare dan 2 bayi terkena konstipasi pada saat peneliti melakukan penelitian. Menurut (Kemenkes RI, 2012) banyak hal yang mempengaruhi rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif, terutama perilaku ibu. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif antara lain yaitu ibu yang bekerja, pengetahuan ibu, peran dukungan suami, motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, dan keterpaparan media/informasi mengenai ASI Eksklusif. Dengan demikian, berdasarkan masalah dalam latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1** Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.2** Bagaimana gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.3** Bagaimana gambaran pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.4** Bagaimana gambaran dukungan suami ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.5** Bagaimana gambaran motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.6** Bagaimana gambaran keterpaparan informasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.7** Apakah ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.8** Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.9** Apakah ada hubungan antara dukungan suami ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.10** Apakah ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?
- 1.3.11** Apakah ada hubungan antara keterpaparan informasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- b) Mengetahui gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- c) Mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- d) Mengetahui gambaran dukungan suami ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- e) Mengetahui gambaran motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- f) Mengetahui gambaran keterpaparan informasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- g) Menganalisa hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- h) Menganalisa hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- i) Menganalisa hubungan dukungan suami ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- j) Menganalisa hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.
- k) Menganalisa hubungan keterpaparan informasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti Lainnya

- 1) Diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan ASI Eksklusif.
- 2) Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melanjutkan penelitian mengenai ASI Eksklusif yang lebih meluas lagi.

1.5.2 Bagi Tempat Penelitian

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menjadi masukan bagi Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif.
- 2) Salah satu acuan untuk membuat program andalan yaitu pekan ASI untuk mengatasi rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif.

1.5.3 Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut terhadap ASI Eksklusif dan memberikan gambaran terhadap peneliti lain bahwa cakupan ASI Eksklusif yang rendah masih menjadi suatu masalah sehingga perlu dilakukan follow up untuk penelitian selanjutnya.

1.5.4 Bagi Pasien dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pada ibu-ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif sehingga mengetahui manfaat ASI Eksklusif dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan karena target cakupan ASI Eksklusif berdasarkan data register data 6 bulan terakhir sejak Desember 2017 – Mei 2018 di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang hanya mencapai 41,6% dan masih jauh dari target yang diharapkan oleh pemerintah

untuk cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu 80%. Penelitian ini dilakukan terhadap ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang datang ke poli anak di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang diisi oleh ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan di Klinik Mekar Asri Kutabaru Tangerang.